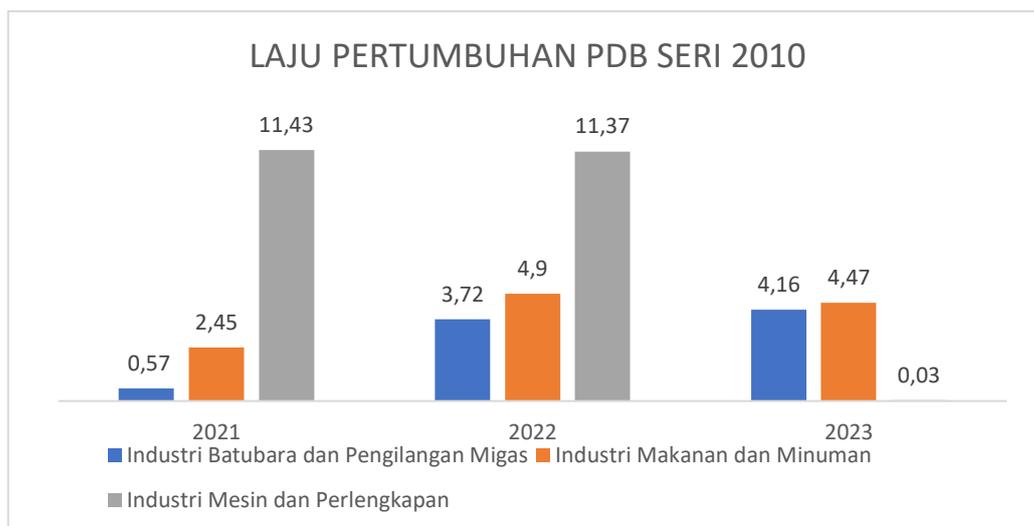


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai ukuran penting dari kemajuan ekonomi suatu negara, dengan sektor industri memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan ini dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Pertumbuhan yang stabil di sektor industri bahan dasar dapat membangun basis ekonomi yang kuat, termasuk stabilitas keuangan, lingkungan bisnis yang menguntungkan, dan iklim investasi, menjadikannya pilar fundamental bagi kemajuan ekonomi nasional. Perusahaan sektor bahan baku (*basic materials*) merupakan sektor dengan perusahaan yang bergerak sebagai penemuan, pengembangan, dan pengolahan bahan mentah mulai dari emas, minyak hingga kayu, ataupun bahan makanan mentah dan menjual bahan baku tersebut untuk memenuhi kebutuhan industri lain agar dapat memproduksi bahan final. Sektor bahan baku merupakan bidang industri yang sering mengalami pertumbuhan secara pesat dari tahun ke tahun.



Gambar 1 Laju Pertumbuhan PDP Seri 2010

Sumber: Badan Statistik Indonesia

Berdasarkan gambar grafik diatas, terlihat bahwa dari tahun 2021 hingga 2023 prospek pertumbuhan sektor *basic materials* mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Tetapi ada kejanggalan pada perusahaan industri mesin dan peralatan yang mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2023. Menurut beberapa sumber hal ini terjadi dikarenakan melemahnya ekspor dan investasi asing langsung, permintaan konsumen yang terus berkurang, serta munculnya pengganti karena inovasi teknologi. Dari fenomena diatas penulis melakukan penelitian guna mencari tahu dan membuktikan apakah nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh profitabilitas serta likuiditas berdampak juga terhadap laju pertumbuhan PDB dan perkembangan perusahaan dibidang *basic material*. Bisa disimpulkan bahwa perkembangan perusahaan ukuran yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk dapat mempertahankan kondisinya dalam rangka menghadapi pertumbuhan ekonomi dan dalam industri tertentu (Suwardika & Mustanda, 2019). Pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perusahaan berfungsi sebagai pengukur kemampuannya untuk mempertahankan posisi keuangannya dan menentukan potensi. Gcyg pengembangannya. Sementara itu, nilai perusahaan berfungsi sebagai metrik untuk mengukur kemajuan perusahaan di masa depan (Suwardika & Mustanda, 2019; saputri & Giovanni, 2021).

Nilai Perusahaan merujuk pada pandangan investor terhadap sebuah perusahaan, investor akan merasa sejahtera apabila porsi harga saham mempunyai nilai yang tinggi dan terus meningkat. Nilai perusahaan dapat dilihat sebagai indikator untuk menunjukkan kesuksesan suatu perusahaan, dan juga dapat membentuk peluang investasi, sehingga setiap perusahaan berupaya menunjukkan bahwa kondisi perusahaannya dalam keadaan baik dan layak sebagai tempat investor untuk berinvestasi (Novitasari & Krisnando, 2021; Syahzuni & Muslimah, 2023). Nilai perusahaan memiliki peran untuk membangun harga saham serta mendapatkan laba, Nilai perusahaan adalah salah satu aspek investasi untuk investor dan untuk mengimbangi partisipasi, perusahaan dan investor perusahaan itu sendiri harus fokus pada nilai dari perusahaan, dikarenakan nilai dari perusahaan merupakan suatu bukti dari kinerja perusahaan (Widati & Aziz, 2023). Nilai perusahaan dapat dinilai dengan mempergunakan rasio penilaian, yaitu *Price to Book Value* (PBV), yang melakukan perbandingan terhadap harga saham dengan nilai buku perusahaan. Kemudian dengan *Price Earning Ratio* (PER), yang mengindikasikan harga yang bersedia dibayarkan pembeli pada saat perusahaan dijual. Sedangkan *Tobin's Q* adalah ukuran keuangan yang mengukur nilai pasar perusahaan dengan membandingkannya dengan nilai pasar perusahaan lain yang terdaftar di pasar keuangan. Untuk itu, rasio yang digunakan pada penelitian ini akan mempergunakan *Tobin's Q* dikarenakan kemampuannya dalam menilai kinerja perusahaan, terutama dalam hal nilai perusahaan. Dalam hal ini, rasio *Tobin's Q* juga mengindikasikan potensi pertumbuhan perusahaan yang baik (Supriandi & Iskandar, 2021). Ada beberapa faktor yang bisa berdampak pada nilai perusahaan meliputi: profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, kebijakan deviden (Caroline & Wijaya, 2022). Adapun penelitian ini faktor yang digunakan ialah profitabilitas dan likuiditas.

Tingkat profitabilitas ialah salah satu dari beberapa elemen dan bentuk penilai kinerja manajemen yang memberikan pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Adapun profitabilitas merujuk pada kapasitas suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dari perdagangan, aset tertentu, hasil dari investasi, serta modal ekuitas. Profitabilitas menunjukkan suatu kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan menunjukkan besar kecilnya nilai perusahaan (Wicaksono, 2020; Janah & Munandar, 2022). Menurut Febriansyah, (2023) perusahaan yang mempunyai taraf profitabilitas yang tinggi tentunya ingin menarik investor, sehingga semakin banyak investor maka permintaan terhadap saham akan naik pula serta akan mengoptimalkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*return of asset*) laba sesudah pajak terhadap total aset. ROA merupakan rasio yang dipakai guna menilai presentase laba terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini, *return of asset* digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktiva yang ada dan dapat memprediksi nilai perusahaan. Perusahaan menggunakan ROA untuk mengevaluasi apakah manajemen telah menghasilkan laba sesuai dengan aset yang dimiliki. ROA yang lebih tinggi menunjukkan tingkat laba yang lebih tinggi yang diciptakan dan menandakan pemanfaatan dan posisi aset perusahaan yang efektif (Tanapuan *et al.*, 2022).

Penelitian sebelumnya oleh Nur, (2019); Wiguna & Yusuf, (2019); Putra & Lestari, (2020); Detama & Laily, (2021); dan Agustin Ekadjaja, (2021) memperlihatkan bahwa secara keseluruhan profitabilitas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Giovanni, (2021); Astuti & Yadnya, (2019); (Permana & Rahyuda, 2019) telah menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai suatu pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, menurut Kolamban *et al.*, (2020); Panjaitan *et al.*, (2020); Mahanani Tri & Kartika, (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai suatu pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat memenuhi komitmen keuangan atau utang segera dengan memanfaatkan aset lancarnya. Tingkat likuiditas memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Peningkatan tingkat likuiditas

berkorelasi positif dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi, sementara penurunan tingkat likuiditas berkorelasi negatif dengan nilai perusahaan yang lebih rendah. Likuiditas juga disebut *margin of safety* yakni upaya untuk memperkirakan tingkat keamanan suatu perusahaan (Mahanani Tri & Kartika, 2022; Wildan *et al.*, 2022). Peningkatan likuiditas juga akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, sehingga menghasilkan arus kas yang menguntungkan dan persepsi positif terhadap kesehatan keuangan perusahaan (Permana & Rahyuda, 2019). Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan rasio solvabilitas. Pada penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan ialah rasio cepat (*quick ratio*). Dalam hal ini, *quick ratio* yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk melakukan pemenuhan terhadap kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar dan aset yang lebih mendekati uang tunai tanpa memperhitungkan nilai persediaan, makin tinggi QR maka makin tinggi pula kemampuan bayar perusahaan (Sari, 2021). Peneliti sebelumnya oleh Wildan *et al.*, (2022); Mahanani Tri & Kartika, (2022); Yanti & Darmayanti, (2020); Syamsuddin Rakasiwi *et al.*, (2021); menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dari hasil dari penelitian Supeno, (2022); Herdiani *et al.*, (2021); Permana & Rahyuda, (2019); menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara menurut Panjaitan *et al.*, (2020); Anjani & Yuliana, (2023) menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempunyai suatu pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut latar belakang di atas yang sudah dijelaskan, ada beberapa pembeda dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, sehingga perlu dilaksanakan lagi penelitian lebih lanjut. Maka penelitian ini akan meneliti apakah terdapat pengaruh profitabilitas (ROA) dan likuiditas (QR) terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q) pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah : (i) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic material? (ii) apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic materials?

1.3 Tujuan Penelitian

Adaapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (i) Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic materials. (ii) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Materials*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian bisa memberikan wawasan dan pengetahuan terkait dengan dampak pengaruh dari Profitabilitas, likuiditas, terhadap nilai perusahaan. Dan diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sarana yang bermanfaat bagi penulis. (ii) Bagi peneliti selanjutnya, sumber ini dapat menjadi referensi berharga dalam mencari bahan teoritis dan empiris untuk meningkatkan penelitian mereka tentang masalah ini, yang pada akhirnya mengarah pada hasil penelitian yang lebih baik dan lebih baik. (i)Peneliti ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru dan bisa dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya di bidang manajemen keuangan. (ii) penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan sebagai bahan suatu pertimbangan sebagai sumber informasi serta pertimbangan untuk mengambil Keputusan dalam perusahaan sektor bahan baku maupun sektor lainnya baik bagi pihak manajemen maupun staff akuntansi.

1.5 Perumusan Hipotesis

1.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah penentu yang signifikan dari nilai perusahaan, dikarenakan secara langsung mempengaruhi prospek perusahaan. Peningkatan laba perusahaan menjadi indikator peningkatan prospek perusahaan (Nadhilah et al., 2022). Rinnaya *et al.*, (2019) mengemukakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang secara stabil meningkatkan labanya dapat menimbulkan respon yang baik dari investor, sehingga dapat mendorong terjadinya harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas yang tinggi merupakan indikasi manajemen yang efektif, yang memungkinkan perusahaan untuk memutuskan apakah akan menahan atau membagikan labanya (Astuti & Yadnya, 2019). Dalam *signalling theory*, profitabilitas berfungsi sebagai sinyal dari manajemen yang mengindikasikan prospek perusahaan di masa depan merujuk pada tingkat profitabilitasnya. Sinyal ini memberikan dampak langsung terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar. Adapun penggunaan *signalling theory* pada penelitian ini didasarkan pada premis bahwa profitabilitas memiliki kemampuan untuk memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan mengenai peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Sinyal ini berfungsi sebagai indikasi bagi investor untuk melakukan pembelian atau penjualan saham. Rasio profitabilitas memberikan penilaian yang komprehensif atas keseluruhan strategi keuangan dan pilihan-pilihan operasional yang diterapkan oleh manajemen perusahaan (Susanto & Suryono, 2020). Nilai perusahaan akan semakin dipandang tinggi oleh investor dikarenakan profitabilitas yang terus mengalami peningkatan.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan Nur, (2019); Nugraha, (2020); Firlana & Irhan, (2020) dan Agustin Ekadjaja, (2021); dan Juliansyah Hafiz et al., (2023) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat penelitian yang menyatakan hasil berbeda yaitu penelitian Susanto & Suryono, (2020) dan Baihaqi & Murtanto (2023) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mempunyai suatu pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan menurut Kolamban et al., (2020); dan Mahanani Tri & Kartika, (2022) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak mempunyai suatu pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector basic material.

1.5.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban keuangan atau utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang ada (Mahanani Tri & Kartika, 2022). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan yang kuat untuk dapat melakukan pemenuhan terhadap kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, rasio likuiditas perusahaan berkorelasi langsung dengan kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Nur, 2019). Sementara itu, rasio likuiditas merujuk pada ukuran kapasitas perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Menurut teori *Packing order*, perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi memiliki aset lancar yang berlimpah yang dapat menutupi biaya operasionalnya tanpa perlu meminjam dana secara eksternal. Oleh karena itu, hal ini mengurangi proporsi utang dalam struktur modal perusahaan. Perusahaan akan memiliki kapasitas untuk membayar utang ini, terutama utang yang telah menurun secara signifikan. Reputasi perusahaan yang baik akan terbentuk jika perusahaan dapat melunasi utangnya, sehingga memberikan indikasi yang baik kepada calon investor. (Sari & Maryoso, 2022; Anggita & Andayani, 2022)

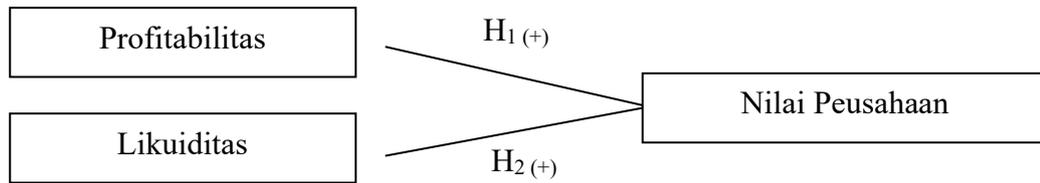
Teori ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Firlana & Irhan, (2020); Farizki et al., (2021), Bitu et al., (2021); dan Syamsuddin Rakasiwi et al., (2021); menunjukkan hasil likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat

penelitian yang menunjukkan hasil berbeda yaitu Hanifah, (2019); dan Dewi & Rahyuda, (2020) menunjukan hasil likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut Herdiani et al., (2021) dan Anjani & Yuliana, (2023) menyatakan bahwa likuiditas tidak mempunyai suatu pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic material.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian digunakan sebagai gambaran dari alur penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini memiliki kerangka pikir yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Pikir